

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh modal kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan tangkap di Kecamatan Insana Utara. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa: Modal kerja, tenaga kerja dan pendapatan nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Insana Utara memiliki perkembangan yang menunjukkan bahwa jumlah responden (N) adalah 60. Dan dari 60 responden ini jumlah modal kerja terendah sebesar Rp.200.000 dan jumlah modal kerja tertinggi adalah Rp.6500.000, jumlah tenaga kerja terendah sebanyak 8 orang dan jumlah tertinggi sebanyak 15 orang, jumlah pendapatan terendah sebesar Rp.500.000 dan jumlah pendapatan tertinggi adalah Rp. 2.000.000.
2. Secara parsial variabel modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Insana Utara, Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,633733 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,67155 yang berarti semakin meningkat modal kerja maka pendapatan yang diperoleh nelayan semakin meningkat. Nilai t-hitung sebesar 1,682403 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67155 yang berarti semakin meningkat tenaga kerja maka pendapatan yang diperoleh nelayan semakin meningkat.

3. Secara simultan variabel modal kerja, dan variabel tenaga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Insana Utara. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai Adjusted R sebesar 0,750923 dan nilai F hitung sebesar 10,88178 dengan probabilitas 0,000099 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.
4. Dari hasil regresi pengaruh variabel modal kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Insana Utara diperoleh Adjusted R squared sebesar 0,750923. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 75,09 %. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 24,91 % karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti pengalaman kerja, jumlah produksi, biaya produksi dan jam kerja..

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi nelayan tangkap perlu ada penambahan modal kerja berupa akses permodalan yaitu kredit produktif yang sifatnya modal kerja jangka pendek untuk pembiayaan operasional. Modal yang dimiliki nelayan sebaiknya digunakan harus secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai guna lebih tinggi.
2. Bagi pemilik kapal, untuk menambah kapasitas kapal agar tenaga kerja semakin bertambah untuk meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi. Tenaga kerja akan semakin meningkat jika kapasitas kapal dan modal kerja yang akan meningkat pula juga.

3. Bagi pemerintah diharapkan dapat membantu modal kerja berupa alat tangkap, mesin perahu agar nelayan dapat menggunakan saat melaut, sehingga hasil tangkapan bertambah dengan waktu yang efisien, menjaga stabilitas harga jual ikan, menyediakan Tempat Pelelangan Ikan dan mendorong kemampuan dari nelayan dengan memberikan pembinaan, pembangunan kemampuan nelayan dalam penangkapan ikan menggunakan teknologi yang tepat guna serta perlu memperhatikan kesejahteraan masyarakat nelayan tangkap di Kecamatan Insana Utara.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi atau menambahkan variabel lain seperti harga jual ikan, jarak tempuh, teknologi, iklim/cuaca, pengalaman kerja, dan jam kerja. Hal ini diharapkan menambah objek penelitian dan menutup kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, 2013, *Ekonometrika Pengantar, dan Aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Boediono, 2002, *Ekonomi Mikro : Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No, 1*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Timor Tengah Utara, *Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Kecamatan Insana Utara Dalam Angka*.
- Dahuri Rokhmin, 2012, *Perjuangan Anak Nelayan: Membangun Kelautan dan Perikanan*.
- Daryanto, Arief, 2007, *Dari Klaster Menuju Perikanan*, Buletin Craby dan Starky Edisi Januari 2007.
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate, Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, Vol, 100-125.
- Hafid, Abdul, 2011, *Analaisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru*, Jurnal.Universitas Negeri Makasar.
- Harahap, Anita, 2019, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kota Sibolga*. UNIMED.
- Hermanto, 2006, *Jurnal, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke*.
- Imron, M. 2003, "Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan" Dalam *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. PUB-LIPI. Jalaluddin 2002, *Teknologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Indasari, Nur, 2017, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Perahu Motor Tempel di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Jurnal, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Jamal, Badrul, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Klampis Kabupaten Bangkalan*, Jurnal, Universitas Brawijaya Malang.
- Kantor Kecamatan Insana Utara Tahun 2020.
- Kusaini, 2013, *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Hasil Tangkap Ikan Nelayan Pukat cincin di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi*, Jurnal, Universitas Negeri Gorontalo.

- Kusnadi, 2002, Konflik Sosial Nelayaan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam. LKiS. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2005, Ekonomi Kelautan: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Prakosa, Jati, Jurnal, 2013, Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi, Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- Putri, Eka, Yosi, dkk, 2013, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Pendidikan Ekonomi 2 (2).
- Samuelson dan Nordhaus, 1993, Perekonomian Indonesia, Edisi 2, Erlangga, Jakarta (Jimmi Sadeliy).
- Sastrawijaya, 2002, Nelayan Nusantara Jakarta: Pusat Riset Pengelolaan Produksi Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Sipahalut, Mikhael, Thesis, 2010, Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara (Bogor :Institut Pertanian Bogor).
- Soekartawi, 2002, Analisis Usahatani, Jakarta, Universitas Indonesia.
- Soekartawi, 2002. Teori Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Penerbit PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono, 2007, Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta, Bandung.
- Sujarno, 2018, Jurnal, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat.